

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS yaitu: peran orang tua dalam mendidik anak belum maksimal, minat belajar siswa rendah, siswa masih belum bisa memahami kemampuannya, siswa cenderung meremehkan beberapa mata pelajaran, siswa tidak mengerjakan PR, siswa tidak suka dengan cara guru mengajar.
2. Layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS yaitu mengadakan test psikologi, mengadakan kegiatan-kegiatan studi tour dan mengunjungi home industri. Cara pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan individual di lakukan diruangan bimbingan konseling. Sedangkan pendekatan kelompok dilakukan didalam kelas. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan karir juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, games, penugasan, juga mendatangkan nara sumber universitas-universitas untuk memberikan informasi karir. Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diterapkan di

SMA IPIEMS diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.

3. Kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS diantaranya: kelebihan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa yaitu faktor dari siswa, guru bimbingan konseling serta staf dan guru pengajar, sedangkan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa yaitu faktor waktu.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS Surabaya :

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah lebih memberikan pengarahan kepada guru dalam meningkatkan cara mengajar yang baik kepada siswa-siswi.
 - b. Kepala Sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling. Sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan layanan.
2. Untuk Guru Bimbingan Konseling
 - a. Guru Bimbingan Konseling diharapkan lebih mengembangkan lagi layanan yang digunakan agar tidak hanya guru bimbingan konseling yang aktif

dalam layanan bimbingan karir, tapi juga siswa-siswi yang menjadi obyek dari layanan tersebut.

3. Untuk Guru Bidang Studi

- a. Guru bidang studi harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa-siswi dapat meningkatkan motivasinya dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan belajar anaknya di rumah.
- b. Orang tua harus selalu memberikan waktu dan kasih sayang kepada anaknya.
- c. Orang tua harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya agar optimis untuk bersekolah.
- d. Dengan adanya layanan bimbingan siswa ini, diharapkan orang tua konseli dapat menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.